

## ABSTRAK

### **Gambaran Pengetahuan Penderita Hipertensi Tentang Efektifitas Terapi Bekam Sebagai Terapi Komplementer**

I Komang Alit Merta Jaya<sup>1</sup>, Dewa Putu Arwidiana<sup>2</sup>, Sang Ayu Ketut Candrawati<sup>3</sup>

Pengetahuan pasien terhadap manfaat terapi bekam berperan penting dalam menentukan keputusan mereka dalam memilih terapi. Rendahnya pengetahuan dapat menyebabkan perilaku pengelolaan hipertensi yang kurang tepat, seperti ketidakpatuhan terhadap pengobatan dan kurangnya pemanfaatan terapi pendukung, sehingga tekanan darah cenderung tidak terkontrol dan risiko komplikasi meningkat. Hipertensi merupakan penyakit kronis yang memerlukan pengelolaan jangka panjang, termasuk penggunaan terapi komplementer sebagai pendamping pengobatan medis. Terapi bekam menjadi salah satu pilihan yang dipercaya dapat membantu menurunkan tekanan darah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan penderita hipertensi tentang efektivitas terapi bekam sebagai terapi komplementer di Praktik Mandiri Perawat Dawan Usadha. Desain penelitian menggunakan metode *deskriptif kuantitatif* dengan pendekatan *cross-sectional*, melibatkan 71 responden yang dipilih melalui purposive sampling. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner pengetahuan skala Guttman yang telah diuji validitas dan *reliabilitas*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan responden tergolong baik sebesar 50,7%, cukup 40,8%, dan kurang 8,5%. Peneliti menilai bahwa baiknya pengetahuan responden dipengaruhi oleh pendidikan, akses informasi, serta pengalaman pribadi. Secara keseluruhan, penderita hipertensi memiliki pengetahuan yang baik mengenai efektivitas terapi bekam.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Terapi Bekam, Hipertensi, Terapi Komplementer.

